

Abstrak

Keabsahan Hadits-Hadits Tentang Pinjaman (Qardh) Dan Implikasinya Terhadap Perbaikan System E-Payment Serta Paylater

Dalam era digital seperti sekarang, digital payment menjadi salah satu pilihan utama untuk melakukan transaksi. Kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh digital payment membuat banyak orang beralih dari metode pembayaran konvensional seperti uang tunai atau cek. Selain itu, digital payment juga lebih aman karena transaksi dilakukan secara online dan dapat dipantau dengan mudah. Tujuan penelitian ini, meneliti berkenaan dengan Hadits tentang pinjaman dengan studi Analisis Tentang Hukum E-Paymen dan Paylater. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*) dan metode takhrij hadits untuk mengevaluasi otentisitas dan validitas hadits-hadits yang dipelajari. Metode penelitian yang diadopsi adalah kualitatif, deskriptif, komparatif, normatif, dan sosio-historis, yang melibatkan analisis mendalam terhadap literatur yang relevan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, dengan mengumpulkan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan dalam pengembangan studi hadits, khususnya terkait kehujahan hadits melalui metode syarah dan kritik hadits. Secara praktis, penelitian ini bertujuan Penelitian dan pembahasan mengenai perkara pinjam-meminjam belum banyak dibahas secara akademisi mengenai hal ini baik dari sisi riwayat maupun dirayahnya, dan kritik Haditsnya, serta fahmu al-Haditsnya, sehingga harus dilakukan penelitian yang menyeluruh.

Keyword: digital, pinjaman, hadis



Abstract

The Authenticity of Hadiths on Loans (Qardh) and Their Implications for Improving E-Payment and Paylater Systems

In today's digital age, digital payments have become one of the main options for transactions. The ease and convenience of digital payment has led many people to switch away from conventional payment methods such as cash or cheques. Additionally, digital payment is also safer because the transaction is done online and can be easily monitored. The purpose of this research, researching in relation to the Hadiths about loans with the study Analysis of the Law of E-Paymen and Paylater. The methods used are library research and takhrij hadits methods to evaluate the authenticity and validity of the hadits studied. The research methods adopted are qualitative, descriptive, comparative, normative, and socio-historical, involving in-depth analysis of relevant literature. This research uses data collection techniques through documentation, by collecting literature relevant to research topics. The results of this research are expected to make a significant scientific contribution to the development of the study of hadiths, in particular related to the succession of Hadiths through the method of syrah and criticism of hadits. In practice, this study is aimed at research and discussion of borrowing matters not much has been discussed academically on this matter both from the side of the riwayat and its righteousness, and the criticism of the Hadith, as well as the fahmu al-Hadits, so that a thorough research should be carried out.

Keywords: *digital, payment, hadis*

